

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Penyaluran produk telur itik asin dari Industri Rumah Tangga Teuku Irdani sebagai produsen ke konsumen menggunakan beberapa macam saluran distribusi yakni :
 - I. Produsen → Konsumen
 - II. Produsen → Pedagang Besar → Pengecer → Konsumen
 - III. Produsen → Pengecer → Konsumen
2. Untuk lembaga pemasaran yang memiliki margin pemasaran tertinggi adalah produsen pada saluran pemasaran I sebesar Rp. 90.000.-/30 Butir, sedangkan lembaga pemasaran yang memiliki margin pemasaran terkecil adalah pedagang besar pada saluran pemasaran II sebesar Rp. 9.000.-/30 Butir.
3. Untuk *Share margin* pada saluran pemasaran I yaitu produsen sebesar 100 persen.- Untuk *share margin* Pada saluran pemasaran II yaitu produsen sebesar 76,67 persen.- Pedagang besar sebesar 10 persen.- dan pengecer sebesar 13,33 persen.- Untuk *share margin* pada saluran pemasaran III yaitu produsen sebesar 86,67 persen.- dan pengecer sebesar 13,33 persen.- Jadi dari semua saluran pemasaran pada Industri Rumah Tangga Teuku Irdani untuk *share margin* bagian yang diterima oleh produsen > 50 persen.- maka pemasaran dikatakan efisien.

4. Dari hasil penelitian Keuntungan lembaga pemasaran tertinggi adalah produsen pada saluran pemasaran I yakni sebesar Rp. 90.000.-/30 Butir, dan yang paling terendah adalah pedagang besar pada saluran II yakni sebesar Rp. 6.000.-/30 Butir.

5.2. Saran

Berdasarkan analisis dan kesimpulan penelitian tersebut diatas, disampaikan saran-saran sebagai berikut :

1. Diharapkan bagi pihak produsen jika ingin mendapatkan keuntungan yang lebih besar dari penjualan telur itik asin maka sebaiknya dijual langsung ke konsumen.
2. Produsen perlu mencari informasi harga di setiap daerah agar mudah untuk memasarkan produk telur asin keluar daerah kabupaten Nagan Raya.
3. Produsen harus membentuk jaringan pemasaran ke luar daerah untuk mempercepat proses pemasaran telur itik asin.
4. Pemerintah hendaknya memperhatikan dan memfasilitasi terjadinya mekanisme tata niaga telur itik asin yang menguntungkan semua pihak. Hal ini dapat ditempuh dengan memberikan informasi pasar yang lebih cepat, tepat dan akurat.